

ABSTRAK

Pembangunan di Kota Padang kebanyakan dikerjakan atau dilaksanakan oleh kontraktor non-lokal atau dapat dikatakan kontraktor yang bukan berasal atau berdomisili di Kota Padang, maka dari itu harus diidentifikasi penyebab dari permasalahan tersebut. Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian yaitu “Analisa Kegagalan Kontraktor Pada Evaluasi Penawaran Dalam E-Tendering Di Kota Padang”.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian adalah untuk menganalisa dan membuktikan ; Untuk mengetahui bagaimana mekanisme *E-Tendering* yang dilakukan oleh Pokja/ULP di Kota Padang; Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kegagalan dalam proses E-Tendering menurut Pokja/ULP di Kota Padang dan Untuk mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh kontraktor agar lulus seleksi penawaran E-Tendering di Kota Padang.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan peneliti ada dua jenis metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian *Ethnography*, merupakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara serta metode penelitian deskriptif adalah prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya.

Dari hasil uji validitas dan uji reabilitas data pada penelitian ini dinyatakan valid dan reable. Dari hasil uji analisis pembobotan faktor didapatkan bahwa harga satuan yang tidak realistis dengan nilai bobot normal sebesar 0,18, data kualifikasi tidak lengkap dalam dokumen penawaran dengan bobot normal 0,16, total harga penawaran yang tidak realistis dengan bobot normal 0,15, daftar tenaga kerja tidak dilampirkan dengan nilai dengan bobot normal 0,13, metode pelaksanaan tidak memadai dengan bobot normal sebesar 0,11, neraca perusahaan tidak dilampirkan didalam dokumen penawaran dengan nilai bobot normal sebesar 0,09, referensi pekerjaan tidak dilampirkan dengan bobot normal 0,07, Surat Pernyataan Kerjasama (SIKA) (jika ada) tidak dilampirkan dengan bobot normal 0,05, rencana alokasi tenaga kerja tidak dilampirkan dengan bobot normal 0,04, rencana jadwal pengadaan material dan peralatan tidak dilampirkan dengan bobot normal 0,02. Hasil perhitungan nilai pembobotan faktor dilakukan dengan cara menjumlahkan bobot keseluruhan parameter dari analisis pembobotan faktor didapatkan nilai $w = 1$.

Kata kunci : Analisa, *E-Tendering*, Faktor Kegagalan, Uji T, SPSS